

Pemberdayaan Karyawan Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Layanan Marketing Pada UKM Kerupuk Kulit APHE Karawang

Mohammad Fadli Perdana
Fakultas Teknik
Universitas Buana Perjuangan
mohammad.fadli@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Kerupuk Kulit APHE Karawang adalah sebuah UKM yang mulai berdiri pada tahun 2008 dan masih berjalan hingga sekarang. Usaha kerupuk kulit yang dilakukan dengan menjual produk kerupuk kulit ke reseller atau langsung ke konsumen seperti warung makan, maupun untuk cemilan rumahan. Produk kerupuk kulit APHE sendiri sudah cukup dikenal dan memiliki banyak konsumen. Kerupuk kulit APHE memiliki kualitas dan ciri khas sendiri pada produk kerupuknya, namun peningkatan penjualan maupun harga dari sebuah produk, tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas dan khas dari produk itu sendiri, tetapi juga dipengaruhi dari bagaimana strategi sebuah UKM tersebut dalam memasarkan sebuah produk yang dimilikinya. Dalam mempromosikan atau memasarkan sebuah produk sangat diperlukan menggunakan Profile Marketing dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada. Profile Marketing adalah sebuah bentuk pengenalan bagi konsumen, tidak hanya produk yang di perjual belikan, tetapi juga UKM itu sendiri. Pengabdian yang dilakukan, tidak hanya memberikan manfaat bagi UKM itu sendiri namun juga dapat memberikan manfaat bagi karyawan dalam memanfaatkan sebuah teknologi informasi dan mengembangkan kreatifitas untuk mempromosikan sebuah produk.

Kata Kunci : *Pemberdayaan, Teknologi Informasi, Profile Marketing.*

Abstract

APHE Karawang Crackers is an SME that was founded in 2008 and is still running today. The leather cracker business is carried out by selling leather cracker products to resellers or directly to consumers such as food stalls, as well as for home snacks. APHE's own cracker skin

products are well known and have many consumers. APHE crackers have their own quality and characteristics in their cracker products, but the increase in sales and prices of a product is not only influenced by the quality and characteristics of the product itself, but is also influenced by the strategy of an SME in marketing a product it owns. In promoting or marketing a product, it is necessary to use Profile Marketing by utilizing existing information technology. Profile Marketing is a form of introduction for consumers, not only products that are traded, but also SMEs themselves. The service that is done, not only provides benefits for SMEs themselves but can also provide benefits for employees in utilizing an information technology and developing creativity to promote a product.

Keywords: *Empowerment, Information Technology, Profile Marketing.*

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

UKM Kerupuk Kulit APHE dirintis sejak tahun 2008 dan masih berjalan hingga sekarang. Produk kerupuk kulit dari UKM APHE tersebut sudah memiliki cukup banyak konsumen mulai dari reseller, rumah makan hingga konsumen rumahan. Kualitas produk kerupuk kulit yang dihasilkan oleh UKM APHE sendiri sudah memiliki ciri khas tersendiri. Namun pemasaran yang dilakukan oleh UKM APHE masih dari mulut ke mulut konsumen. Untuk meningkatkan penjualan dan harga sebuah produk, tidak hanya mengandalkan kualitas dan ke khas-an sebuah produk, namun juga bagaimana strategi sebuah UKM dalam mempromosikan produknya.

Pemberdayaan karyawan UKM Kerupuk Kulit APHE dalam penggunaan teknologi informasi adalah salah satu bentuk pengelolaan sumber daya agar terjadinya peningkatan *value* dalam sebuah UKM. Proses pemberdayaan masyarakat adalah upaya yang disengaja untuk memfasilitasi pihak lokal dalam merencanakan, memutuskan, dan mengelola sumberdaya lokal yang dimiliki melalui *collective* dan *networking* sehingga pada akhirnya mereka memiliki kemampuan dan kemandirian secara ekonomi, ekologi, dan sosial (Mardikanto dan Soebianto, 2015).

Kegiatan sosialisasi yang ditujukan untuk pemberdayaan karyawan UKM Kerupuk Kulit APHE berupa sosialisasi untuk pemanfaatan teknologi informasi agar karyawan dapat memanfaatkan perangkat elektronik seperti smartphone, komputer dan gawai yang mereka miliki untuk memperluas pasar dari UKM Kerupuk Kulit APHE. Teknologi Informasi merupakan suatu yang terbentuk sehubungan dengan penggunaan teknologi informasi. Menurut Martin (1999), Teknologi informasi tidak terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan

informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan suatu informasi. Suatu sistem teknologi informasi pada dasarnya tidak hanya mencakup hal – hal bersifat fisik saja (komputer dan printer), tetapi juga mencakup hal yang tidak terlihat secara fisik, yaitu software, dan yang terpenting lagi adalah sumberdaya manusia sebagai pengguna dan pelaku (Triwahyuni, 2013).

Pemanfaatan teknologi informasi untuk marketing pada UKM tidak hanya sekedar untuk pemasaran saja tetapi juga dapat bermanfaat bagi UKM sendiri untuk menguatkan *branding* pada produk dan UKM Kerupuk Kulit APHE itu sendiri. Menurut Kotler (2009), *branding* merupakan nama, istilah, tanda, simbol, rancangan atau kombinasi dari semuanya yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi barang atau jasa atau kelompok penjual dengan untuk membedakannya dari barang atau jasa pesaing. sehingga UKM Kerupuk Kulit APHE dapat mengenalkan produk sekaligus UKM mereka kepada masyarakat luas.

METODE

1. Strategi

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara *offline* di UKM Kerupuk Kulit APHE Karawang yang terletak di Kelurahan Adiarsa Barat, Kecamatan Karawang Barat, pesertanya adalah pemilik dan pekerja di UKM tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan memberikan pemaparan materi tentang melakukan promosi melalui *Profile Marketing* yaitu dengan mengenalkan *Company Profile* dan *Product Profile* dengan memanfaatkan teknologi informasi yang dimiliki seperti *Smartphone* maupun *Personal Computer* (PC)

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan tahap persiapan yaitu melakukan *survey* lapangan dan komunikasi dengan pemilik UKM Kerupuk Kulit APHE. Setelah mengetahui permasalahan dan hal yang dibutuhkan oleh UKM tersebut, tim pelaksana membuat rumusan masalah yang akan diselesaikan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kemudian pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan cara memberikan sosialisasi dalam bentuk penyampaian materi mengenai *Profile Marketing* beserta contoh yang dapat diterapkan di UKM, kemudian dilakukan sesi tanya jawab dan diskusi di akhir sesi, kegiatan sosialisasi dilaksanakan di UKM Kerupuk Kulit APHE, Kelurahan Adiarsa Barat, Kecamatan Karawang Barat. Setelah semua kegiatan selesai dilakukan, maka dilakukan pembuatan laporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, diseminasi dan publikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan pada tanggal 23 dan 25 Juni 2022 dilakukan dengan luring dan mengikuti protokol kesehatan, Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan 2 sesi dengan membagi beberapa dosen sebagai pemateri pada tanggal 23 Juni 2022 dan 25 Juni 2022. Penyampaian materi berupa “Pemberdayaan Karyawan Berbasis Teknologi Informasi Untuk Pembuatan *Profile Marketing* Pada UKM Kerupuk Kulit APHE Karawang” dilakukan pada sesi dua, yaitu tanggal 25 Juni 2022.

Peserta terdiri dari karyawan UKM Kerupuk Kulit APHE dan Mahasiswa UBP Karawang. Antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat terlihat dalam sesi tanya jawab, dimana para peserta termasuk karyawan sangat tertarik dengan materi yang diberikan dan ingin belajar lebih lanjut untuk penguasaan teknologi informasi, karena sebagian besar mereka memiliki perangkat/*gadget* seperti smartphone yang dapat digunakan untuk membuat *profile marketing* secara mandiri.

Peserta pelatihan diikuti oleh karyawan UKM Kerupuk Kulit APHE dan mahasiswa Teknik Industri, sebagai berikut:

Tabel 2. Peserta Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Peserta	Jumlah Peserta
1	Karyawan UKM Kerupuk Kulit APHE	10
2	Mahasiswa Teknik Industri	10
	Total	20

Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan di UKM Kerupuk Kulit APHE, diantaranya :

1. Faktor Pendukung

- a. Minat karyawan UKM Kerupuk Kulit APHE yang cukup antusias, tercatat 80% dari karyawan yang ada, hadir mengikuti kegiatan sosialisasi yang dilakukan.
- b. Pemilik UKM Kerupuk Kulit APHE sangat mendukung sosialisasi yang dilakukan pihak UBP Karawang dan siap untuk membantu dalam kegiatan pengembangan dan pelatihan yang akan dilakukan terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi.

2. Faktor Penghambat

Tidak adanya fasilitas pendukung tambahan untuk pelatihan lanjutan bagi karyawan secara keseluruhan, karena tidak semua karyawan memiliki perangkat/*gadget* seperti smartphone,

sehingga cukup banyak karyawan yang masih kurang mengerti terkait materi sosialisasi yang disampaikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 23 dan 25 Juni 2022 di UKM Kerupuk Kulit APHE, Kelurahan Adiarsa Barat, Kecamatan Karawang Barat. Dapat terlaksana sesuai dengan jadwal dan berjalan dengan lancar. Penyampaian materi dapat diterima dengan baik oleh karyawan dan mahasiswa Teknik Industri.

Pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat untuk kedepannya agar lebih disediakan fasilitas untuk pelatihan langsung sekaligus dengan pemberian materi sosialisasi yang dilakukan, agar implementasi yang akan dilakukan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat lebih efektif.

Daftar Pustaka

- Abdul Kadir dan Terra Ch. Triwahyuni. 2013. Pengantar Teknologi Informasi Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi
- Martin, E.Wainright. et.al. 1999. Managing Information Technology What Managers Need to Know. Pearson Educational International. New Jersey.
- Kotler, K.(2009). Manajemen Pemasaran 1.Edisi ketiga belas. Jakarta: Erlangga
- Totok Mardikanto, Poerwoko Soebiato. 2015. Pemberdayaan Masyarakat, Bandung: Alfabeta.